

**PERBEDAAN MEDIA FILM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN
MODUL DALAM MENINGKATKAN EFIKASI DIRI PERTOLONGAN
PERTAMA CEDERA MUSKULOSKELETAL**

SKRIPSI



Oleh :

Cornelia Indika Dinda Pratista

NIM. 20010023

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Media Film Berbasis Kearifan Lokal dan Modul dalam Meningkatkan Efikasi Diri Pertolongan Pertama Cedera Muskuloskeletal” telah di uji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu kesehatan pada :

Nama : Cornelia Indika Dinda Pratista

Nim : 20010023

Hari, Tanggal : Jum'at, 06 September 2024

Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji

Ketua Penguji,

Syaiful Bachri, S. KM., M. Kes

NIDN. 4020016201

Penguji II,

Penguji III,

Ns. Eky Madyaning Nastiti, S. Kep., M. Kep

NIDN. 0720059104

Rida Darotin, S. Kep., Ns., M. Kep

NIDN. 0713078604

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas dr. Soebandi Jember



Ai Nur Zannah, S. ST., M. Keb

NIK. 19891219 201309 2 038

PERBEDAAN MEDIA FILM BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN MODUL TERHADAP EFIKASI DIRI DALAM PERTOLONGAN PERTAMA CEDERA MUSKULOSKELETAL

DIFFERENCES IN FILM MEDIA BASED ON LOCAL WISDOM AND MODULES ON SELF-EFFICACY IN FIRST AID FOR MUSCULOSKELETAL INJURIES

Cornelia Indika Dinda Pratista¹, Eky Madyaning Nastiti², Rida Darotin³
¹indikapratisa@gmail.com, ²eky@stikesdrsoebandi.ac.id, ³rida.1448@gmail.com,
Korespondensi Penulis : indikapratisa@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar belakang : Anak-anak usia sekolah rentan terhadap cedera muskuloskeletal akibat aktivitas fisik. Pertolongan pertama harus dilakukan dengan tepat dan dalam situasi pertolongan pertama saat terjadi cedera, efikasi diri pada siswa sangat penting. Artinya, ketika siswa memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi, mereka cenderung lebih percaya diri dan yakin dalam melakukan tindakan pertolongan pertama. Oleh karena itu pemberian pendidikan kesehatan mengenai pertolongan pertama penting untuk diberikan agar untuk meningkatkan efikasi diri siswa.

Tujuan : Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisa perbedaan media film berbasis kearifan lokal dan modul dalam meningkatkan efikasi diri pertolongan pertama cedera muskuloskeletal di SMP Negeri 01 Kalisat.

Metode : Metode yang digunakan adalah *quasi experimental* dengan *pretest-posttest design* berjumlah 66 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok melalui teknik *purposive sampling* dari total sampel sebanyak 192 siswa. Menggunakan *t-independent* untuk membandingkan nilai rata-rata dari kedua intervensi.

Hasil : Hasil uji *t-independent* menunjukkan adanya perbedaan antara media film dan modul. Hasil mean kelas film sebesar 15,39 dan kelas modul sebesar 11,67. Hasil analisa juga menunjukkan *p-value* $0,005 \leq \alpha$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan signifikan antara mean efikasi diri siswa sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan cedera muskuloskeletal menggunakan media film dan modul. Dengan demikian, pendidikan kesehatan menggunakan media film lebih efektif dalam meningkatkan efikasi diri siswa dibandingkan media modul.

Diskusi : Media film berbasis kearifan lokal terbukti lebih efektif dalam meningkatkan efikasi diri siswa dalam pertolongan pertama cedera muskuloskeletal. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kemampuan film dalam menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik, emosional, dan relevan dengan budaya dan bahasa daerah. Modul, meskipun memiliki keunggulan dalam penyampaian informasi secara sistematis, cenderung kurang menarik dan tidak memotivasi siswa.

Kata Kunci : Cedera muskuloskeletal, Efikasi diri, Film, Kearifan lokal, Modul